

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Harian Kompas

Harian Kompas merupakan surat kabar Indonesia yang berada di Jakarta. Bertepatan pada tahun 1965 almarhum Petrus Kanisius Ojong bersama dengan Jakob Oetama, mendirikan Kompas Gramedia (KG) yang di dalamnya mencakup PT Kompas Media Nusantara yang telah menerbitkan Kompas dengan mengusung semboyan “Amanat Hati Nurani Rakyat”, karena Kompas dikenal sebagai media yang memuat sumber informasi secara akurat, komprehensif dan terpercaya.

2.1.1 Profil Harian Kompas

Menelusuri jejak awal perjalanan Harian Kompas tidaklah mulus, setiap pergerakan yang diambil tentu akan melewati masa-masa sulit di tengah perubahan zaman yang pasti terjadi berkali-kali. Akan tetapi berkat kegigihan dan cita-cita untuk terus melakukan inovasi serta konsistensi dalam setiap terbitannya. Harian Kompas berhasil melewati masa sulit dan berkembang menjadi perusahaan media yang mencakup unit bisnis di luar redaksional, serta menghadirkan Kompas.id yang menjadi sebuah ekstensi dari jurnalisme bermutu Harian Kompas.



Gambar 2.1 Logo Kompas.id

Sumber: <https://korporasi.kompas.id/tentang-kompas/brand-guidelines/>

Sejak awal berdiri, Harian Kompas tetap konsisten memegang teguh Amanat Hati Nurani Rakyat. Melalui konsep *journalism of hope*, Harian Kompas tidak hanya memberikan berita yang mendalam dan akurat, tetapi juga memberikan pandangan penuh harapan dan membangun. Sejak tahun 1995 hingga saat ini, Harian Kompas terus hadir sebagai media yang

mencerahkan dan membantu masyarakat dalam mengambil keputusan penting untuk masa depan guna mencerahkan lintas generasi.

Harian Kompas memiliki Visi dan Misi dengan menjadi aget multimedia terpercaya yang mencerahkan dan memberdayakan masyarakat lintas generasi melalui jurnalisme berkualitas yang dikemas dalam informasi yang mendalam, berbasis data dan akurat, serta menghadirkan sudut pandang yang inspiratif dan penuh harapan. Harian Kompas juga berkomitmen dalam perkembangan *platform* untuk menjadi kebutuhan informasi di era yang dinamis, menjunjung tinggi integritas, serta mendorong masyarakat untuk lebih bijak, cerdas dan tepat dalam mengambil keputusan, sekaligus terus berinovasi agar menjadi media yang relevan dengan adanya perkembangan zaman saat ini.

Tentunya kita juga harus menyadari bahwa untuk mewujudkan Visi dan Misi Harian Kompas, dibutuhkan pemahaman dan menghayati nilai-nilai luhur dan 5 (lima) Keutamaan yaitu; Peduli (*Caring*), Berintegritas (*Credible*), Berprestasi (*Competent*), Berdaya saing (*Competitive*), dan Berorientasi pada kepuasan pelanggan (*Customer Delight*).

2.1.2 Sejarah Harian Kompas

Harian Kompas telah berdiri selama 60 tahun lamanya, yang diawali atas usulan panglima Angkatan Darat Letjen Achmad Yani kepada Ketua Partai Katolik yaitu Drs Frans Seda, untuk memiliki sebuah media massa. Sehingga, pada akhirnya Frans Seda mengutus dua rekan yang berpotensi dalam mengelola media massa, yaitu Petrus Kanisius Ojong dan Jakob Oetama yang dimana keduanya membentuk satuan media berbasis informasi yaitu Kompas pada April 1965. Seiring berjalannya waktu, bertepatan pada tanggal 28 Juni 1965 Harian Kompas menerbitkan koran pertama yang dicetak sebanyak 4.828 eksemplar dengan harga langganan Rp.500,00 per bulannya.

Sejak pertama kali terbit, perjalanan Hari Kompas tidaklah mulus. Pada tahun 1966-1968 terdapat krisis kertas yang membuat ukuran koran

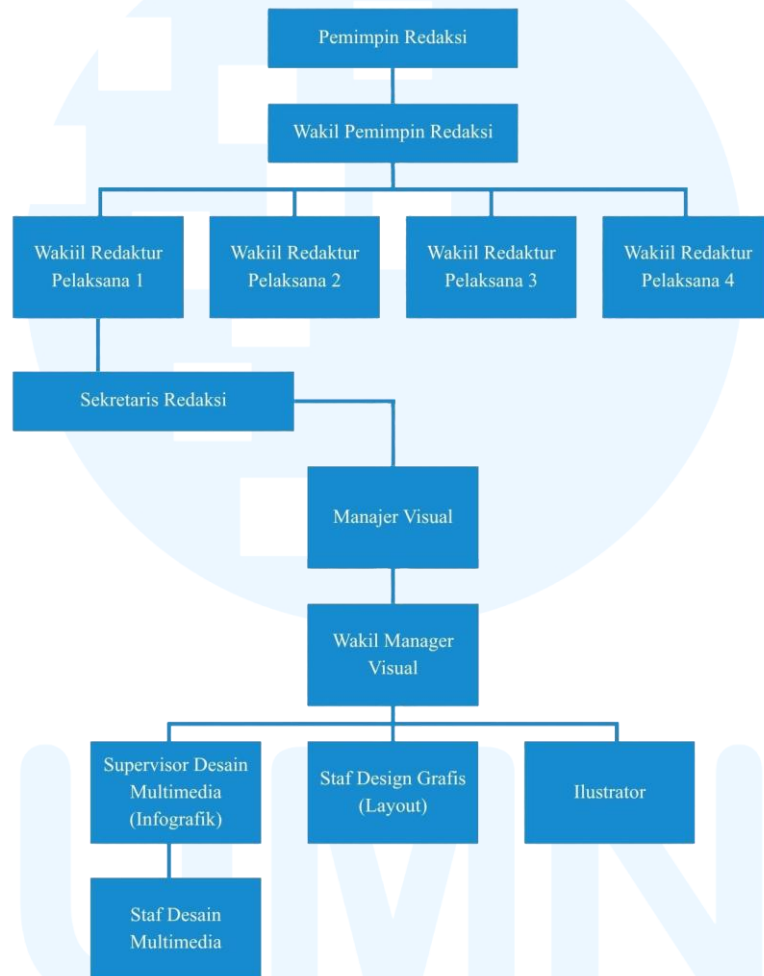
Harian Kompas mengalami perubahan baik secara ukuran dan halaman secara berkala. Hingga pada tahun 1978, tepat pada hari Jumat, 20 Januari pukul 20.25, kepala penerangan Laksusda Jaya, menyampaikan bahwa Harian Kompas dan 7 (tujuh) media lainnya yaitu; Sinar Harapan, Pelita, The Indonesia Timer, Merdeka, Sinar pagi dan Pos Sore, mengalami pembredelan atau media massa seperti produk pers dihentikan penerbitannya secara paksa selama 17 hari.

Seiring perkembangan zaman, Harian Kompas kerap mengalami perubahan dan perkembangan yang kian pesat, segala prestasi dan pencapaian diperoleh sejak 1978 sampai 9 Agustus 2007. Sehingga pada Juli 2008, Harian Kompas terbit kedalam media digital di internet dalam format koran, yang merupakan bentuk replika digital dari bentuk cetak di internet. Hal ini menandakan akan inovasi dan konsistensi tinggi Harian Kompas untuk menjadipendorong perubahan dengan kolaborasi lintas generasi. Kemudian, pada 28 Juni 2013, Kompas Siang pertama kali terbit dalam bentuk KORAN. Serta sebagai bentuk inovasi di era kemajuan internet. Harian Kompas menghadirkan *website Kompas.id* pada 7 Februari 2017, yang dapat diakses berbasis digital dengan dilengkapi berbagai fitur menarik.

Puncak inovasi dari perkembangan Harian Kompas tidak hanya berdasarkan peluncuran *website Kompas.id*, melainkan dengan diresmikannya aplikasi *Kompas.id* yang di desain khusus untuk perangkat elektronik genggam (*Smartphone*) yang dapat di *download* melalui *Google Playstore* dan *App Store* sebagai bentuk kegigihan dan inovasi Harian Kompas. Dalam halaman *Website Kompas.id*, terdapat berbagai macam rubrik, diantaranya adalah rubrik nasional, regional, internasional, opini, fokus, editorial, olahraga, tokoh, urbana dan multimedia, Tentunya setiap rubrik dibuat dengan tujuan untuk menyediakan dan menyampaikan terkait informasi yang baik dan berkualitas yang dikemas semenarik mungkin.

2.2 Struktur Organisasi Redaksi Harian Kompas

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis, berikut merupakan struktur organisasi redaksi terutama di *desk visual* secara umum yang berada dalam Harian Kompas.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Desk Visual Harian Kompas
Sumber: Leonardo (2026)

Berdasarkan struktur bagan organisasi redaksi Harian Kompas, penulis memperoleh informasi terkait divisi yang penulis saat ini sedang tempati yaitu divisi redaksi – desk visual, diketahui terdapat 11 (sebelas) jabatan yang memiliki tanggung jawab serta tugasnya masing-masing. Jabatan tertinggi dalam divisi redaksi di duduki oleh pemimpin redaksi dan diikuti dengan wakil pemimpin

redaksi, serta wakil redaktur pelaksana dan sekretarik redaksi, kemudian manajer visual bersama dengan wakil manajer visual,

2.3 Portofolio Harian Kompas

Sejak berdiri dari tahun 1965, Harian Kompas hadir di tengah-tengah masyarakat Indonesia dengan memberikan karya-karya nonjurnalistik maupun jurnalistik yang bertujuan untuk memberikan makna dan manfaat bagi masyarakat. Hingga saat ini Harian Kompas telah memperoleh sejumlah penghargaan sejak tahun 2011 hingga tahun 2025.



Gambar 2.3 Penghargaan Harian Kompas

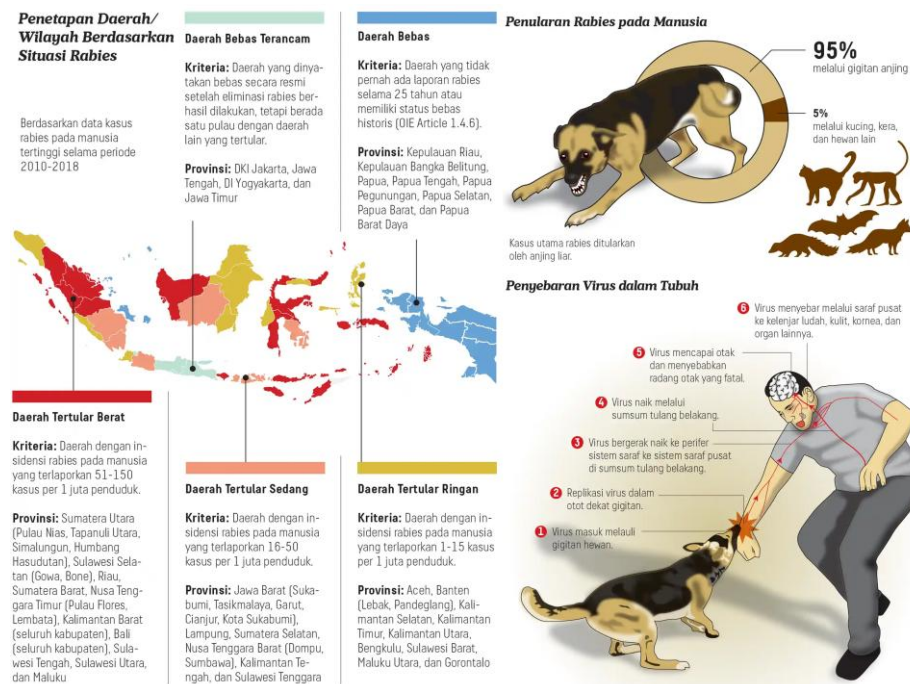
Sumber: <https://korporasi.kompas.id/tentang-kompas/penghargaan/>

Penghargaan yang diperoleh Harian Kompas tidak hanya sekedar reportase belaka, melainkan hasil dari catatan perjalanan yang mendalam terkait khasanah budaya dan kearifan lokal dari berbagai sudut pandang. Adapun penghargaan yang diraih dalam ajang *Asian Media Award 2024* yang diselenggarakan oleh *World Association of Newspaper and News Publishers* atau WAN-IFRA.



Gambar 2.4 Harian Kompas meraih penghargaan medali perak untuk infografik
Sumber: Budiman (2024)

Penghargaan tersebut merupakan pemberian media perak kepada tim infografik, atas pemaparan informasi serta data terkait kasus rabies di Indonesia, penularan, penyebaran virus dalam tubuh, langkah pencegahan, hingga upaya penanggulangan, yang terbit di koran rubrik Jendela halaman edisi Selasa, 12 September 2023.



Gambar 2.5 Infografik "Mengakhiri Kematian akibat Rabies"
Sumber: https://www.kompas.id/baca/kompas_multimedia/mengakhiri-kematian-akibat-rabies...

Peraihan penghargaan berupa medali perak untuk infografik terkait rabies dalam ajang *Asin Media Award 2024* yang diselenggarakan di Singapura pada hari Rabu, 4 November 2024. Dalam perolehan penghargaan medali perak untuk infografik, tentunya terdapat kreativitas dan tekad dalam menghasilkan konten yang harus dikedepankan dalam menghasilkan jurnalisme yang berkualitas, sehingga dalam konten infografis “Mengakhiri Kematian Akibat Rabies” ini, Harian Komaps berupaya mewujudkan materi series berupa program WHO dalam upaya menghilangkan kematian manusia akibat rabies.

